

**PERMASALAHAN PEMINATAN SISWA SMA
DAN IMPLIKASI DALAM LAYANAN BK**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)***



Oleh:

**AINI MARDATILLAH
18030/ 2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERMASALAHAN PEMINATAN SISWA SMA
DAN IMPLIKASI DALAM LAYANAN BK**

Nama : Aini Mardatillah
NIM : 18030/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.
NIP. 19550805 198103 2 002

Pembimbing II



Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810916 200912 2 002

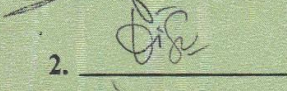
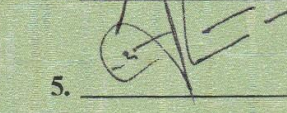
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Permasalahan Peminatan Siswa SMA dan Implikasi
dalam Layanan BK
Nama : Aini Mardatillah
NIM : 18030/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2015
Yang menyatakan



Aini Mardatillah

ALHAMDULILLAHIROBBIL'ALAMIN

Ucapan syukur dari hati yang terdalam di sampaikan kepada Allah SWT atas segala karunia kesehatan yang telah diberikan, sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi yang mengantarkan ku pada gelar sarjana pendidikan ini. Shalawat dan salam tak lupa di lantunkan kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik yang ada di dunia yang memberikan sumber inspirasi bagi umatnya untuk bisa menjadi manusia yang lebih baik diberbagai hal.

Allah SWT adalah sutradara terbaik yang telah mengirimkan orang-orang yang membantu sempurnakan kehidupan yang dijalani yaitu orang-orang yang selalu ada disaat aku menghadapi kesulitan dan menguatkan ketika ingin menyerah, serta selalu sabar menghadapi diri yang jauh dari kesempurnaan ini. Ingin rasanya aku memberikan sebuah bingkisan, namun tak kuasa membungkusnya, bingkisan tersebut begitu besar, hingga ku tak menemukan kertas yang dapat membalutnya. Bingkisan yang menjelma menjadi dua kata yang sangat bermakna, tiada lain adalah kata

TERIMA KASIH

Ya Allah, aku bersyukur kepada Mu

Telah menitipkan aku dalam pelukan seorang bidadari tak bersayap, dalam pangkuan seorang permaisuri yang beremas yaitu seorang ibu yang hebat, ibu (H.Syafrida) penerang dalam kehidupan, penenang dalam kepiluan, penerima dalam keluh kesah. Ibu yang selalu memberikan motivasi, yang selalu mendo'akan agar aku bisa menjalani dan menyelesaikan tugas seorang mahasiswi dengan lika-liku menuju sarjana. Untuk ayah (H.Mardias) yang tak kenal lelah melakukan apa saja demi aku. Yang selalu sabar menunggu hingga aku memberikan sebuah gelar sarjana. Ayah yang selalu menjadi motivator dalam kehidupan, yang memberikan contoh yang baik. Ayah yang selalu melengkapi kebutuhan,

memberikan apa saja yang ku inginkan, yang menjadikan ku gadis bungsu yang selalu dibanggakannya. Ayah yang juga mendo'akan ku untuk sukses dalam mencapai pendidikan yang dijalani, yang mengajarkanku untuk menjadi anak yang baik.

Rasanya ucapan terima kasih ini belum cukup untuk diberikan kepada orangtua terbaik dalam hidupku. Orangtua yang akan selalu ada di hati sampai kapan pun. Orangtua yang rela berkorban demi anak-anaknya. Semua yang dilakukan ibu dan ayah, mulai dari gadis kecil yang belum tau apa-apa hingga kini, membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, menerima kekurangan ku sebagai anak yang terkadang juga memberikan kesedihan dan membuat marah. Kata maaf dari hati yang terdalam kepada ibu dan ayah atas kesalahan yang pernah dilakukan, ucapan terima kasih dan gelar S.Pd ini, ku persembahkan kepada orangtua tercinta. Semoga aku bisa menjadi gadis bungsu yang membanggakan. Jasa ibu dan ayah yang tak kan bisa ku balas dengan apa pun. Sayang MomDad.

Untuk saudara-saudara ku tercinta

Terima kasih kepada uda (Doni Rozeka) memberikan contoh keberanian kepada adik-adiknya, yang juga menjadikan ku berani menghadapi orang-orang sekitar ku terutama ketika berhadapan dengan dosen. Uda adalah tentara terbaik yang ada di dunia. Untuk uni (Marleni), terima kasih atas motivasi yang telah diberikan. Sesulit apapun keadaan uni, uni tetap menyemangati aku. Dan untuk abang (Marsyaf Rianton, S.H) yang selalu ada saat adiknya kesulitan terutama dalam hal keuangan yang membantu memperlancar jalannya perkuliahan yang dijalani. Walaupun sering berantem, tapi tetap dirindukan. Abang juga jaksa terbaik yang pernah aku temui. Aku sangat bersyukur memiliki saudara-saudara yang sayang dengan ku, perhatian dan pengertian. Tila sayang Uda, Uni dan Abang.

Untuk Dosen-dosen dan Guru-guru ku

Terima kasih ku ucapkan kepada Dosen PA tercinta, ibu Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd, dosen tercantik yang berhati mulia, yang telah membimbing ku dengan tulus, ramah, perhatian dan memberikan ketenangan saat rasa sulit yang ku alami selama aku menjadi mahasiswi bimbingan ibu. Kepada pembimbing ku, ibu Dra.Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons, terima kasih telah membimbing ku dalam penyusunan skripsi ini, maaf jika aku ada kesalahan bu. Untuk dosen penguji ku, bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons yang begitu ramah menerima mahasiswanya untuk bimbingan, terima kasih bapak yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ku. Dosen penguji ku, bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi penguji skripsi ku, terima kasih bapak, dosen yang selalu membuat tertawa mahasiswanya, dosen yang sangat disenangi. Dosen penguji ku, bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons, terima kasih bapak telah memeriksa skripsi ku dengan sangat teliti, menjadikan lebih baik lagi, walaupun bapak sedang sakit, tapi bapak masih sempatkan waktu untuk menerima ku sebagai mahasiswa bimbingan bapak yang selalu menemui bapak berulang kali dalam kondisi yang kurang fit, terima kasih bapak dan maaf dari ku. Semoga bapak cepat sembuh, dosen terbaik yang ramah, yang ku kagumi. Kepada semua dosen-dosen BK FIP UNP, terima kasih telah mengajari ku dan membimbing ku hingga sarjana dapat ku capai saat ini. Jasa bapak dan ibu tak kan bisa terbalaskan.

Untuk guru-guru ku dari TK Bhayangkari, SD N 13 Pasarremaja, SMP N 1 dan SMA N 1 Sawahlunto, terima kasih ku ucapkan kepada guru-guru yang telah mengantarkan ku ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengajari ku hingga anak mu ini menjadi seorang sarjana, terima kasih bapak dan ibu guru, jasa mu tak kan terlupa.

Untuk kesayangan ku

Dan tak lupa, ucapan terima kasih untuk yang juga ada di hati, Leo Fangestu. Si "jaek" yang selalu setia menemani dari menginjakkan kaki di kampus ini hingga saat sekarang dan berharap untuk seterusnya. Makasi udah memberikan warna kehidupan, suka duka yang dilalui selama ini, terkhusus pada saat menyusun skripsi. Memberikan semangat pada saat ingin menyerah, menghibur saat suntuk dan bosan, tapi juga ngasi kesedihan dan kekesalan dan bahkan kemarahan sampai membuat malas mengerjakan skripsi. Semua ulah mu, semua yang diberikan, kasih sayang yang tulus, itu semua buat ku jadi wanita sempurna yang mungkin banyak orang ingin di posisi aku. Makasi maseo, tetaplah jadi yang terbaik dan semangat menuju S.Pd nya.

Untuk sahabat ku Syaliguma (Syali Gusma Reginda, S.Pd) sahabat terbaik dari kita kecil sampai sekarang, akhirnya aku bisa nyusul ge, espedean juga aku. Nurjijah (Nur Azizah, S.Pd), Ni Af (Afni Susanti Nengsih, S.Pd), dan nyai (Melisa Yumarlis, S.Pd) akhirnya aku bisa nyusul kalian, walaupun espedean kita gak barengan. Makasi udah menjadi sahabat terbaik, sama sama menjalani suka dan duka. Sama sama menyicipi pedas manisnya kehidupan kampus. Siap mendengarkan keluh kesah dalam kehidupan, selalu ada saat dibutuhkan, rindu dengan masa masa kuliah yang rempong dengan tugas tugas bersama kalian. Walaupun saat skripsi ini berjalan, kalian tidak disini lagi, tapi aku tetap bisa mengikuti langkah kalian. Walaupun kita sibuk dengan kegiatan masing-masing, tapi aku berharap suatu saat kita bertemu dengan kesuksesan kita masing-masing dan kalian tetap menjadi diri kalian yang pernah aku kenal.

Untuk BK 2010

Semua teman-teman yang tak bisa ku sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas waktu yang pernah kita lalui bersama. Semoga kita tetap menjaga silaturahmi dan suatu saat kita bertemu dengan sukses masing-masing. Makasi waktu kebersamaan yang kompak, suka duka yang dilalui bersama. Akan menjadi kenangan terindah yang mengisi memori ku, masa masa percintaan berlanjut ataukah kandas saja, masa masa kuliah dengan tugas yang begitu banyaknya dan membuat kita begadang, dengan dosen yang terkadang membuat kita mengeluh dan kesal, dengan kampus yang membuat kita bertemu dan berpisah dengan gelar S.Pd yang dicapai. Semuanya tak akan terulang lagi dan berharap momen momen itu akan dikenang selamanya. Walaupun kalian pernah membuat ku merasa terpuruk dengan kesalahan, tapi kalian tetap menjadi teman terbaik yang mengisi waktu empat tahun di kampus kita ini.

Terima kasih juga buat teman-teman yang memberikan bantuan (Ria, S.Pd dan Mb Vina, S.Pd) dan teman-teman yang memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi aku. Kalian tak ka pernah aku lupakan. Dan kata maaf dari ku, jika ada kesalahan yang pernah ku perbuat.

Padang, Juni 2015



Aini Mardatillah

ABSTRAK

Judul : Permasalahan Peminatan Siswa SMA dan Implikasi dalam Layanan BK
Peneliti : Aini Mardatillah
Pembimbing : 1. Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.
2. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd

Peminatan adalah suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh siswa terhadap kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran, dan pendalaman mata pelajaran. Peminatan didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang diselenggarakan pada satuan pendidikan. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan peminatan yang dialami siswa dalam memahami potensi diri dan memilih kelompok mata pelajaran dan lintas mata pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan peminatan siswa SMA N 1 Sawahlunto.

Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif, populasi siswa kelas X SMA N 1 Sawahlunto, yang terdaftar tahun 2014/2015. Jumlah sampel sebanyak 103 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan angket permasalahan peminatan. Data dianalisis dengan analisis persentase yang dibantu dengan program *Microsoft Office Excel 2007*.

Hasil penelitian mengungkapkan (1) Permasalahan peminatan yang dialami siswa dalam memahami potensi diri sebesar 44,40 % dengan kategori cukup banyak (2) Permasalahan peminatan yang dialami siswa dalam memilih kelompok mata pelajaran dan lintas mata pelajaran sebesar 43,15 % dengan kategori cukup banyak.

Implikasi dari penelitian dalam bimbingan dan konseling adalah diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan informasi untuk mensosialisasikan prosedur peminatan. Pemahaman terhadap potensi diri, bagaimana cara mengetahui dan memahami potensi diri. Kemudian memberikan layanan-layanan yang menyangkut dengan peminatan, seperti layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan dan layanan bimbingan kelompok. Memberikan layanan-layanan yang tepat untuk mengarahkan siswa dalam memilih kelompok mata pelajaran dan memilih lintas mata pelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati, penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul **PERMASALAHAN PEMINATAN SISWA SMA DAN IMPLIKASI DALAM LAYANAN BK.** Salawat kepada Nabi Muhammad SAW, cahaya dikegelapan dan pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan dan nasehat oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons., sebagai Pembimbing I yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., sebagai Pembimbing II yang dengan tulus dan sabar memberikan bimbingan, arahan, semangat serta nasehat

kepada penulis untuk mencapai yang terbaik dan telah menjadi dosen pembimbing akademik yang terbaik untuk penulis.

5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons., Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, perhatian dan masukan pada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen sebagai staf pengajar serta karyawan jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Sekolah SMA N 1 Sawahlunto, Ibu Dra. Sri Sumarni yang telah memberi izin peneliti untuk melaksanakan penelitian. Guru BK SMA N 1 Sawahlunto, Ibu Surya Netty, S.Pd., Ibu Sherly Yosevia, S.Pd., Ibu Senia Defitri, S.Pd dan seluruh staf dan pegawai SMA N 1 Sawahlunto yang telah membantu penulis mengadministrasikan angket selama penelitian.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua yaitu, Ayahanda H. Mardias dan Ibunda Hj. Syafrida, serta ketiga saudara penulis Doni Rozeka, Marleni dan Marsyaf Rianton, S.H yang telah memberikan motivasi dan bantuan moril maupun materil demi selesainya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Penulis telah berupaya dengan maksimal menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, dan penulis berharap semoga hasil penelitian bermanfaat bagi penulis sendiri dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Padang , April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Asumsi Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peminatan	11
1. Pengertian Peminatan.....	11
2. Aspek-aspek Peminatan	13
3. Tujuan Peminatan.....	16
4. Fungsi Peminatan.....	18
B. Permasalahan dalam Peminatan	20
1. Memahami Potensi Diri	21
2. Memilih Kelompok Mata Pelajaran dan Lintas Mata Pelajaran	25
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah	29
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	29
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	31
3. Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Permasalahan Peminatan Siswa.....	32
D. Kerangka Konseptual	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Defenisi Operasional	40
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
	B. Pembahasan Penelitian	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	66
KEPUSTAKAAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMA N 1 Sawahlunto	38
Tabel 2 Skor Jawaban Permasalahan Peminatan Siswa SMA dan Implikasi dalam Layanan BK	42
Tabel 3 Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	43
Tabel 4 Memahami Potensi Diri pada Potensi Berfikir.....	45
Tabel 5 Memahami Potensi Diri pada Potensi Emosi	46
Tabel 6 Memahami Potensi Diri pada Potensi Fisik	47
Tabel 7 Memahami Potensi Diri pada Potensi Sosial.....	48
Tabel 8 Rekapitulasi Persentase Permasalahan Peminatan Siswa SMA dalam Memahami Potensi Diri	49
Tabel 9 Memilih Kelompok Mata Pelajaran	50
Tabel 10 Memilih Lintas Mata Pelajaran	52
Tabel 11 Rekapitulasi Persentase Permasalahan Peminatan Siswa SMA dalam Memilih Kelompok Mata Pelajaran dan Lintas Mata Pelajaran	54
Tabel 12 Rekapitulasi Permasalahan Peminatan Siswa SMA N 1 Sawahlunto	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	71
Lampiran 2. Angket Penelitian	72
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian.....	77
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aktifitas yang integral yang mencakup target, metode dan sarana dalam membentuk manusia-manusia yang mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal demi terwujudnya kemajuan yang lebih baik. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, pemerintah terus berupaya melakukan berbagai reformasi dalam bidang pendidikan yang salah satunya melalui satuan kurikulum.

Menurut Nana S Sukmadinata (2008:5), “Kurikulum (*curriculum*) merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.” Kurikulum dipahami sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum memiliki empat komponen, yaitu komponen tujuan, isi kurikulum, metode atau strategi pencapaian tujuan dan komponen evaluasi. Sebagai suatu sistem setiap komponen harus saling berkaitan satu sama lain. Jika salah satu komponen yang membentuk sistem kurikulum terganggu atau tidak berkaitan dengan komponen lainnya, maka sistem kurikulum pun akan terganggu pula.

Menurut Nana S Sukmadinata (2008:6) menyatakan dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004 (KBK), dan 2006 (KTSP). Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan IPTEK dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat.

Dalam setiap perkembangannya, kurikulum pendidikan nasional sudah mengalami beberapa kali perubahan yang disertai dengan tujuan pendidikan yang berbeda-beda, karena dalam setiap perubahan tersebut ada suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memajukan pendidikan nasional kita. Kurikulum yang sedang berjalan adalah kurikulum 2013 yang dirancang untuk mempersiapkan para siswa supaya memiliki kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut KEMENDIKBUD (2013:1) menyatakan siswa SMA/MA dan SMK diberikan peluang yang lebih terbuka untuk memilih mata pelajaran yang diminati, mendalami materi mata pelajaran, dan mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan karakteristik kepribadian. Jadi, siswa SMA/MA dan SMK diberikan kesempatan yang lebih luas untuk memilih dan

mendalami mata pelajaran yang diinginkannya kemudian mengembangkan potensi diri yang dimilikinya.

Menurut KEMENDIKBUD (2013:1) menyatakan berkenaan dengan implementasi kurikulum 2013 yang dimulai pada tahun 2014 khusus untuk kegiatan bimbingan dan konseling, kurikulum 2013 menegaskan adanya daerah garapan yang disebut peminatan siswa. Bidang peminatan ini menjadi substansi pokok pekerjaan para guru bimbingan dan konseling (yang selanjutnya akan ditulis dengan guru BK) atau Konselor di sekolah-sekolah/madrasah. Meskipun demikian, pelayanan bimbingan dan konseling tentulah tidak hanya sekedar menangani program atau wilayah peminatan saja. Tugas guru BK atau Konselor tentulah jauh lebih luas daripada bidang peminatan itu sendiri, yaitu menyangkut pengembangan pribadi siswa kearah kemandirian diri mereka, yang juga mampu mengendalikan diri.

Bimbingan dan konseling adalah pemberian bantuan kepada siswa yang dilakukan berkelanjutan yaitu dengan mengoptimalkan potensi siswa dan berusaha agar mempunyai sikap positif terhadap pemahaman dan pengarahan diri sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Tujuan umum pelayanan bimbingan dan konseling menurut Prayitno (1997:19) adalah membantu memandirikan siswa dalam hidupnya dan mengembangkan potensi-potensi mereka secara optimal pada setiap tahap perkembangan yang diarahkan pada pengenalan diri sendiri dan lingkungan, pengembangan arah keefektifan kehidupan sehari-hari sesuai dengan bidang-bidang bimbingan.

Menurut KEMENDIKBUD (2013:14) peminatan merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh siswa dalam bidang keahlian yang didasar atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada. Dengan demikian, pelayanan bimbingan dan konseling memberikan pelayanan peminatan itu tidak boleh melemahkan pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh. Dalam hal ini, bimbingan dan konseling membantu siswa untuk memahami diri, menerima diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan diri, merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab.

Menurut KEMENDIKBUD (2013:14) menyatakan adanya peminatan siswa pada kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran maka diperlukan adanya pelayanan bimbingan yang dilakukan oleh guru BK atau konselor. Pilihan kelompok mata pelajaran yaitu siswa memilih kelompok mata pelajaran sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya. Kemudian pilihan lintas minat pelajaran yaitu siswa meminati mata pelajaran yang dipilihnya di luar dari kelompok mata pelajaran peminatannya tetapi masih termasuk dalam kelompok mata pelajaran peminatan. Sedangkan pilihan pendalaman mata pelajaran yaitu aktifitas tambahan belajar siswa yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa yang dilaksanakan pada kelas XII. Salah satu sekolah yang telah melaksanakan pelayanan peminatan oleh guru BK adalah di SMA Negeri 1 Sawahlunto. Penempatan siswa pada peminatan pilihan kelompok mata pelajaran dan pilihan lintas mata pelajaran tersebut dimulai pada kelas X, namun pilihan pendalaman mata pelajaran belum dilaksanakan pada SMA Negeri 1

Sawahlunto karena kelas XII di sekolah tersebut masih melaksanakan kurikulum yang lama (KTSP).

Menurut KEMENDIKBUD (2013:62) menyatakan bahwa layanan peminatan siswa merupakan sebagian dari program profesi bimbingan dan konseling berupa program perencanaan individual yaitu membantu siswa merencanakan peminatan belajar sesuai dengan potensi diri dan kesempatan yang ada serta siswa bertanggungjawab atas realisasi aktifitas belajar sesuai dengan pilihannya dalam upaya mencapai cita-cita dan karir di masa depan. Namun kenyataan di lapangan masih terdapat permasalahan pada peminatan di sekolah. Permasalahan yang terjadi yaitu siswa belum mampu menentukan pilihan kelompok mata pelajaran peminatan dan pilihan kelompok lintas peminatan, sehingga akan menghambat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Juli 2014, guru BK telah melaksanakan pelayanan peminatan namun masih terdapat siswa yang kurang paham dengan pelayanan peminatan. Ini terlihat pada saat tiga orang siswa menanyakan hal-hal yang menyangkut pelayanan peminatan dan siswa masih belum bisa mengambil keputusan pilihan peminatan yang akan dijalaninya. Kemudian hasil wawancara dengan salah satu guru BK di sekolah SMA Negeri 1 Sawahlunto pada tanggal 10 Juli 2014, siswa masih beranggapan bahwa jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) lebih bagus dari jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena peluang sukses untuk ke depannya lebih besar. Di samping itu siswa belum mengetahui bahwa jurusan MIPA atau IPS yang mereka pilih di SMA, bisa

melanjutkan perkuliahan dengan mengambil jurusan yang berbeda dari yang seharusnya. Misalnya siswa jurusan MIPA di sekolah pada saat perkuliahan nanti ia mengambil jurusan geografi yang seharusnya masih lingkupan dari jurusan IPS, begitu juga sebaliknya.

Fenomena lain yang terjadi di lapangan bahwa masih ada dua siswa yang memilih pilihan kelompok mata pelajaran yang tidak sesuai dengan minat yang dimilikinya. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan lima orang siswa pada tanggal 12 Juli 2014 yang diperoleh hasil bahwa masih terdapat tiga siswa yang memilih jurusan berdasarkan keinginan orangtuanya, tidak berdasarkan minat dan bakat yang dimilikinya. Kemudian, ada juga dua siswa yang sudah ditempatkan di jurusannya masing-masing tetapi merasa tidak sanggup untuk menjalaninya karena merasa pelajarannya susah, karena banyak saingan, dan merasa kurang percaya diri untuk menjalani jurusan tersebut.

Hasil wawancara selanjutnya pada tanggal 27 Agustus 2014 pada salah satu guru mata pelajaran sekaligus wakil kurikulum di sekolah SMA N 1 Sawahlunto terungkap ada tiga siswa yang pindah kelompok mata pelajaran. Siswa yang ditempatkan pada jurusan IPS karena dilihat dari kemampuannya pada jurusan MIPA tidak mendukung. Kemudian hasil wawancara yang diperoleh dari lima orang siswa pada tanggal 28-29 Agustus 2014 terungkap ada salah satu siswa yang masih belum menerima pilihan peminatan yang telah dijalannya selama satu bulan. Kemudian terungkap ada dua siswa yang memilih pilihan kelompok mata pelajaran yang tidak sesuai dengan minat

yang dimilikinya. Selanjutnya, ada dua siswa merasa terpaksa belajar di lintas minat yang dipilihnya karena siswa ingin lintas minat dengan mata pelajaran di luar mata pelajaran pilihan yang telah disediakan sekolah. Siswa kurang semangat belajar karena tidak pada pilihan yang diinginkannya.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam melalui penelitian yang berjudul: **"Permasalahan Peminatan Siswa SMA dan Implikasi dalam Layanan BK."**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa kurang paham dengan pelayanan peminatan yang diterapkan di sekolah.
2. Belum semua siswa yang mampu menentukan arah peminatan yang dipilihnya.
3. Adanya siswa yang memilih jurusan berdasarkan keinginan orangtuanya, tidak berdasarkan minat dan bakat yang dimilikinya.
4. Adanya siswa yang ingin pindah kelompok mata pelajaran.
5. Masih ada siswa yang memilih pilihan kelompok mata pelajaran yang tidak sesuai dengan minat yang dimilikinya.
6. Adanya siswa yang merasa terpaksa belajar pada pilihan lintas minat.
7. Siswa kurang semangat belajar karena tidak pada pilihan yang diinginkannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian dibatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Permasalahan peminatan yang dialami siswa dalam memahami potensi dirinya.
2. Permasalahan peminatan yang dialami siswa dalam memilih kelompok mata pelajaran dan lintas mata pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di rumuskanlah masalah penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana permasalahan peminatan siswa SMA dan implikasi dalam layanan BK?”

E. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada deskripsi dan perumusan masalah sebelumnya, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana permasalahan peminatan yang dialami siswa dalam memahami potensi dirinya?
2. Bagaimana permasalahan peminatan yang dialami siswa dalam memilih kelompok mata pelajaran dan lintas mata pelajaran?

F. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan:

1. Permasalahan peminatan yang dialami siswa dalam memahami potensi dirinya.

2. Permasalahan peminatan yang dialami siswa dalam memilih kelompok mata pelajaran dan lintas mata pelajaran.
3. Implikasi dalam layanan BK pada peminatan siswa.

G. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berpijak pada asumsi bahwa:

1. Setiap individu memiliki permasalahan yang berbeda-beda
2. Pelaksanaan program peminatan merupakan bagian dari kurikulum 2013 yang mulai berlaku sejak tahun ajaran 2013/2014
3. Setiap individu memiliki minat yang berbeda-beda
4. Guru BK mengarahkan minat siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi ilmu pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengembangan program BK di sekolah
- b. Bagi bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menyelesaikan studi akhir peneliti memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu
- b. Untuk meneliti tentang permasalahan peminatan.